

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti menggambarkan kesimpulan serta memberikan saran sesuai dengan permasalahan penulis adalah sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Seperti telah di uraikan sebelumnya bahwa objek penelitian ini adalah pemimpin dan suasana kepemimpinan pada diskusi *game master* sebagai faktor penyebab dinamika dan produktifitas kelompok di Kota Bandung. Pemimpin dan suasana kepemimpinan diskusi kelompok *game master* ini tidak bisa lepas dari faktor-faktor konseptual seperti ukuran kelompok (*size of the group*), status dan peranan *seseorang (individual role status)*, jaringan komunikasi (*web of communication*), pemimpin dan suasana kepemimpinan (*leader and leadership situations*) serta tugas kelompok (*group tasks*).

Dari hasil observasi memperlihatkan bahwa diantara pemimpin kelompok dengan anggota, anggota dengan anggota senantiasa terjadi suatu pembicaraan (dialog), pertukaran pikiran, pertukaran pengalaman, ide dan pertukaran informasi-informasi lainnya, dan pada akhir akan terjadi perubahan penyesuaian sikap dan perilaku apabila dilihat dari dimensi pendidikan secara luas perubahan tersebut akan menggambarkan bentuk proses kegiatan belajar mengajar atau saling membelajarkan (*learning exchange*)

2. Dari hasil pengamatan, pemimpin dan suasana kepemimpinan kelompok berubah sesuai dengan jumlah frekuensi, mutu, arah, dan emosi pembicaraan yang bervariasi tiap pertemuan. Berubah disini artinya dinamis atau dinamika kelompoknya sangat tinggi hingga menyebabkan produktifitas kelompok menjadi berkurang disebabkan tujuan kelompok tidak sesuai dengan target dan waktu yang sudah disepakati/direncanakan.

Kelompok diskusi tersebut memperlihatkan derajat keterlibatan dalam interaksi antar individu yang tinggi, hal ini terlihat pada frekuensi pembicaraan pada setiap pertemuan. Pada pola pembicaraan spontanitas dengan arah pembicaraan yang menyebar pada setiap lawan pembicara, walau pun arahnya berbeda, sedangkan pada mutu pembicaraan berorientasi pada pemecahan masalah sehingga suasana diskusi menjadi hangat, kemudian pada emosi pembicaraan yang menyertai pembicaraan peserta diskusi paling banyak bersifat positif sebagai netral dan sebagian lagi negatif.

3. Proses dinamika pada setiap diskusi menunjukkan relatif sama, maksudnya dalam proses diskusi tersebut tampak dinamis ditandai dengan berperan sertanya setiap anggota kelompok dalam kegiatan diskusi tersebut (lihat tabel frekuensi pembicaraan).

Selain pada proses dinamika tersebut diatas juga menunjukkan produktifitas maksudnya hasil / keputusan yang diperoleh dari diskusi tersebut menunjukkan pada tabel mutu pembicaraan pada tabel mutu pembicaraan dan emosi pembicara yang berorientasi pada pemecahan masalah dan tugas kelompok (lihat mutu dan emosi pembicaraan) walaupun ditandai dengan ketegangan

yang terjadi pada saat diskusi yang disebabkan oleh perbedaan pendapat namun pada akhirnya anggota kelompok dapat menerima dan menyetujui keputusan tersebut.

Faktor paling dominan mempengaruhi pemimpin dan suasana kepemimpinan diskusi kelompok sebagai faktor penyebab dinamika dan produktifitas kelompok. Serta faktor pemimpin dan suasana kepemimpinan (*leader and leadership situations*) dimana pada setiap periode diskusi dengan suasana kepemimpinan yang sama. Pemimpin diskusi pada umumnya memperhatikan keseimbangan antara pemeliharaan suasana kepemimpinan yaitu (a) mengusahakan keterlibatan secara maksimal dan partisipasi anggota dalam pencapaian tujuan (b) menanamkan dan mengupayakan tanggung jawab anggota yang berpusat pada tujuan (c) mendorong dan menanamkan hubungan interpersonal yang kuat diantara anggota (d) berusaha mengurangi tekanan dan konflik diantara anggota (e) menghindari perbedaan dan status yang berbeda menjadi dominan dalam pengambilan keputusan dan (f) menumbuhkan motivasi dan kreatifitas anggota kelompok yang tinggi untuk kemajuan kelompok.

4. Pada setiap kali pertemuan diskusi menunjukkan bahwa unsur dinamika kelompok yang dapat mempengaruhi yaitu pemimpin pada setiap kali diskusi selalu berganti (lihat sosiogram) dari perubahan tersebut terlihat pada frekuensi pembicaraan, arah pembicaraan, mutu pembicaraan, emosi pembicaraan yang disampaikan pemimpin, anggota dan antar peserta baik

secara kualitatif menunjukkan perubahan yang berarti dengan kata lain walaupun pada setiap diskusi pemimpinnya selalu berganti.

B. Saran

Berdasarkan uraian dari kesimpulan maka penulis mencoba untuk menyumbangkan pemikiran berupa saran-saran sebagian berikut:

1. Mengenai jalannya diskusi kelompok pada kelompok *game master* kota Bandung menyarankan sebaiknya lokasi diskusi tersebut dilakukan secara berganti ditempat diluar ruang kerja. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kenyamanan diantara anggota kelompok.
2. Dari suasana diskusi kelompok yang menunjukkan dinamis dan produktif agar terus dibina dan dikembangkan dalam upaya mencapai tujuan atau tugas kelompok, suasana kelompok agar tetap baik maka anggota kelompok perlu adanya keterbukaan, keterus terangan, kerukunan dan toleransi perbedaan pendapat antara sesama anggota maupun dengan ketua kelompok.
3. Walaupun adanya beda pendapat, pikiran, dan adanya ketegangan pada diskusi namun kekompakkan hendaknya tetap terjalin dan dipelihara dengan jalan adanya kerjasama, kesatuan berfikir dengan bertindak antar anggota kelompok, rasa kebersamaan dan ketergantungan antar anggota hendaknya perlu ditingkatkan.